

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada BAB IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum baik dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri dan perusahaan belum mampu untuk membayar utang lancarnya dapat dilihat pada kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk melunasi utangnya yang jatuh tempo, perusahaan dalam keadaan tidak *likuid*. Rendahnya nilai kas dibandingkan dengan utang lancarnya menyebabkan perusahaan belum memiliki kemampuan dalam membayar utang lancarnya. Keadaan seperti ini perusahaan harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aset lainnya seperti menagih piutang, atau menjual persediaan atau aktiva lainnya.
2. Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan pada periode 2015-2019 mengalami kondisi yang kurang baik karena dari hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri dan tingkat pendanaan modal perusahaan dengan utang tergolong tinggi, sehingga perusahaan sangat bergantung pada kreditur untuk pendanaan modal perusahaan dan tingkat pendanaan dengan utang semakin tinggi, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutup utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya.
3. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas kinerja keuangan perusahaan mengalami kondisi yang kurang baik dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri dan rendahnya *Return On Assets* dan *Return On Equity*, hal ini menunjukkan kurang efisiennya perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Begitu juga untuk *Net Profit Margin* masih terbilang rendah, hal ini

kemungkinan disebabkan oleh tingginya beban pokok penjualan dan tingginya biaya tidak langsung perusahaan.

4. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas kinerja keuangan perusahaan selama periode 2015-2019 mengalami kondisi yang kurang baik karena dari hasil perhitungan rasio aktivitas perusahaan masih berada di bawah standar nilai industri dan lambatnya perputaran piutang yang disebabkan perusahaan kurang bijak dalam melakukan prosedur pengumpulan piutang ke perusahaan dan perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas persediaan dan aktiva yang dimilikinya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Berlina Tbk dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa datang. Penulis memberi saran, sebaiknya perusahaan:

1. Mengontrol penggunaan kas, dengan cara mengontrol biaya-biaya yang ada seperti mengurangi pengeluaran kas untuk pembelian sebagian aktiva perusahaan dan lebih memanfaatkannya untuk kepentingan pokok perusahaan.
2. Menggunakan utang dengan sebaik mungkin, sehingga perusahaan dapat membayar kembali utang tersebut dan tidak bergantung pada kreditor untuk menjalankan operasional perusahaan.
3. Meningkatkan perputaran aktiva agar mampu memperoleh *Return on Investment* dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan tingkat *Return on Equity*. Perusahaan juga perlu mengurangi harga pokok penjualan serta meningkatkan penjualan perusahaan agar menghasilkan margin laba yang baik.
4. Lebih memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat perputaran persediaan dengan cara meningkatkan penjualan agar tidak terjadinya penumpukan persediaan, sehingga dapat memperkecil biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan